

MENULIS PARAGRAF DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK WORD FLOW

Nurmala Sari

12020094009

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

E-mail: nurma.saf@gmail.com

Drs. Ari Pujosusanto, M. Pd

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Keterampilan menulis dalam bahasa asing merupakan keterampilan yang paling sulit dalam pembelajaran. Siswa di SMA Negeri 1 Krian seringkali memiliki kesulitan menemukan ide untuk menulis, terutama dalam menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, pengajar sebagai salah satu komponen sentral dalam proses belajar mengajar harus kreatif dan inovatif. Untuk membantu siswa, maka salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu teknik pembelajaran *word flow*. Teknik pembelajaran ini diterapkan, karena menuntut semua siswa dalam kelompok untuk menuliskan idenya secara bergiliran. Kemudian kumpulan ide-ide dikembangkan untuk membuat sebuah karangan deskripsi, sehingga teknik pembelajaran ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitannya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan teknik pembelajaran *word flow* dalam menulis paragraf siswa kelas XII SMA NEGERI 1 Krian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Krian dengan jumlah 22 siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui hasil analisis lembar observasi, tes sebagai pendukung dan angket yang diterapkan selama empat kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pembelajaran *word flow* telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan perolehan skor hasil pengamatan lembar observasi. Dalam pertemuan pertama hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa mendapat jumlah skor 62. Dengan prosentase 86,1%. Pertemuan kedua hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa skor yang didapat adalah 63 dengan prosentase 87,5%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan pertama. Adapun hasil observasi pertemuan ketiga ialah siswa mendapatkan skor sebanyak 68 dengan prosentase 94,4%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pesat dari pertemuan sebelumnya dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan teknik *word flow*. Hasil observasi pertemuan keempat didapat bahwa siswa skor sebanyak 71. Hasil prosentase maksimum pada pertemuan keempat ialah sebanyak 98,61%. Maka dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *word flow* dapat digunakan sebagai alternatif dalam bahasa Jerman, terutama dalam pembelajaran menulis.

Kata Kunci: Teknik Pembelajaran *word flow*, Keterampilan Menulis.

ABSTRACT

Writing skills in a foreign language is the most difficult skill in learning. The students of SMA Negeri 1 Krian have difficulty in finding the ideas to write, especially in writing description. Therefore, the teachers as a central component in learning process need to be creative and innovative. To help the students, then one Technique of learning that can be applied is technique *word flow*. This learning technique was applied, because *word flow* requires all students in the group to write down his ideas in turn. so that this technique help students overcome difficulties. Formulate of the problem in this research is how implementation of study technique *word flow* in the paragraph writing class XII language of SMA NEGERI 1 KRIAN with the total nummber 22 students. This research is qualitative research, the subject in this research is observation analysis result, test as the support actor and questionnaire has been doing for four times meeting.

The result of research has been indicating that the word flow technique has applied procedure well. The result of observation indicates that the first meeting until the last meeting has been increasing. it is fact by observation result raising score of observation sheet. In the first meeting of student's activity observation result is indicating which gets 62 score of 86,1 % presentation. The second meeting of student's activity observation result is indicating which gets 63 score of 87,5 % presentation. It is indicating that there is raising of the first meeting. And the third observation, the student, is getting 68 score of 94,4 % presentation. It is indicating that every meeting presents to raising from the meeting before, it has happened because the student has habitually with the word flow technique. The fourth of meeting

observation result is gotten which is getting 71 score. The fourth meeting maximum presentation result is 98,61 %. It is inferential that the word flow technique is going to use a Deutsch alternative, especially in the writing study.

Keywords : of study technique word flow, skill writing.

PENDAHULUAN

Menulis (*schreiben fertigkeiten*) merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa selain itu aspek keterampilan berbahasa yang lain yaitu keterampilan menyimak (*hören fertigkeiten*), keterampilan membaca (*Lesen fertigkeiten*), dan keterampilan berbicara (*Sprechen fertigkeiten*). Berbicara merupakan kegiatan menghasilkan bahasa dan mengkomunikasikan ide dan pikiran secara lisan (Nurgiantoro, 1998 : 168). Baik dalam bahasa ibu maupun bahasa asing. Namun sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan lainnya. Dalam penelitian ini menemukan kurangnya pemahaman dan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman terutama pada keterampilan menulis paragraf deskripsi. Banyak peserta didik yang kurang terampil dalam menuangkan gagasannya, ide maupun imajinasinya terutama secara tertulis, mereka juga terlihat tidak percaya diri dan gugup serta mereka belum menguasai apa yang ingin diungkapkan, termasuk menguasai bahasa Jerman yang digunakan. Hal ini dikarenakan latihan keterampilan menulis peserta didik belum maksimal, hal ini juga terjadi di kelas XII Bahasa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bermaksud mengetahui penerapan sebuah teknik pembelajaran *word flow* untuk meningkatkan keterampilan menulis yang sesuai dengan kebutuhan sekolah agar proses belajar mengajar akan menjadi lebih variatif, inovatif, dan konstruktif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan teknik pembelajaran *word flow* dalam menulis paragraf siswa kelas XII SMA NEGERI 1 KRIAN?

Tujuan penelitian ini, Mengetahui bagaimana penerapan teknik pembelajaran *word flow* dalam keterampilan menulis paragraf siswa kelas XII SMA NEGERI 1 KRIAN

Penelitian ini mempunyai dua manfaat: pertama, teknik *word flow* dapat menjadi variasi pembelajaran bahasa Jerman. Kedua, dapat meningkatkan memotivasi dan kemampuan menulis siswa

Didalam penelitian ini menggunakan teori **keterampilan menulis, permainan, teknik word flow.**

1. Keterampilan Menulis

Jenks dan Eva penulis asal Jerman dalam buku *Fertigkeit Schreiben* (1999:23) menyebutkan : "*Schreiben als Prozess*" ist kein linearer Vorgang zum Zwecke der Informationsvermittlung. Sondern es handelt sich um einen konzentrischen Prozess, bei dem der Schreibende sich in einer Kreisförmigen Bewegung darum bemüht, dem, was er

ausdrücken möchte, immer näher zu kommen, es zu ordnen, zu strukturieren.

2. Permainan

Menurut Soeparno (1988:60) "permainan merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh suatu keterampilan tertentu dengan cara yang mengembirakan".

3. Teknik word flow

Teknik Pembelajaran *Word Flow* adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pengajaran Bahasa. *Word Flow* disebut juga kata mengalir karena dalam prosesnya kata diproduksi mengalir sampai membentuk kalimat.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Krian. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif proses penerapan teknik *word flow*, hasil belajar siswa yang terdiri atas hasil proses penerapan,. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar Observasi, nilai dari hasil proses pembelajaran, test, angket respon siswa.

Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengambilan data, yakni sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Sebelum mengumpulkan data, beberapa hal yang harus dipersiapkan ialah:

1. Menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *word flow* untuk pembelajaran menulis.
2. Menyusun instrument penelitian, yakni lembar pedoman observasi dan angket.
3. Validasi instrument. Validasi dilakukan dengan mengonsultasikan instrument tersebut kepada pakar atau ahli.

b. Tahap pelaksanaan

- (1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran *word flow* dalam keterampilan menulis yang telah disusun dalam RPP. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan

diterapkan teknik pembelajaran *word flow*, kemudian diberikan tes untuk mengetahui hasil dalam keterampilan menulis siswa.

Pertemuan 1	– Pemberian perlakuan (penerapan teknik) dan Tes
Pertemuan 2	– Pemberian perlakuan (penerapan teknik) dan Tes
Pertemuan 3	– Pemberian perlakuan (penerapan teknik) dan Tes
Pertemuan 4	– Pemberian perlakuan (penerapan teknik) dan Tes

Teknik Analisis Data

Analisis Data Angket

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase setiap jawaban

F : frekuensi tiap jawaban dari responden

N: jumlah responden

Tabel 3.1

Presentase dan Interpretasi

Interval Presentasi	Keterangan
0.00%	Tidak ada
01.00 – 05.00 %	Hampir tidak ada
06.00 – 25.00 %	Sebagian kecil
26.00 – 29.00 %	Hampir setengahnya
50.00 %	Setengahnya
51.00 – 75.00 %	Lebih dari setengahnya
76.00 - 95.00 %	Sebagian Besar
96.00 – 99.00 %	Hampir seluruhnya
100.00 %	Seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu terhitung tanggal 10 Oktober 2016 hingga 20 Oktober 2016. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dengan menerapkan sebuah teknik pembelajaran *word flow* dalam keterampilan menulis karangan deskripsi Bahasa Jerman kelas XII Bahasa SMA N 1 KRIAN.

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tempat
1.	Pertemuan I Tanggal 10 Oktober 2016	Pertemuan 1 Penerapan awal Teknik <i>word flow</i> dan Tes Pertama	Ruang kelas XII Bahasa SMA Negeri 1

		(Kelompok)	Krian
2.	Pertemuan II Tanggal 13 Oktober 2016	Pertemuan II Tes Pertama (Individu) setelah penerapan teknik pembelajaran <i>word flow</i>	Ruang kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Krian
3.	Pertemuan III Tanggal 18 Oktober 2016	Pertemuan III Tes Kedua (Individu) untuk mengetahui perkembangan hasil belajar menulis paragraf deskripsi	Ruang kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Krian
4.	Pertemuan IV Tanggal 20 Oktober 2016	Pertemuan VI Tes Kedua (Individu) untuk mengetahui perkembangan hasil belajar menulis paragraf deskripsi	Ruang kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Krian

Dalam penelitian ini didapat berupa hasil pengamatan keterlaksanaan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan teknik pembelajaran *word flow* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran serta data angket.

Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan awal guru memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar hadir siswa. Setelah selesai, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan

pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai pada akhir pembelajaran. Guru juga memotivasi siswa akan pentingnya belajar bahasa asing terutama bahasa Jerman untuk mengetahui dan tentang kegiatan waktu senggang.

2. Kegiatan Inti

Guru mengawali kegiatan inti dengan memberikan pertanyaan awal yang mengarah pada materi tentang *Freizeit/Hobbys*. Kemudian Guru membuat assosiogram di papan tulis tentang *Freizeit/Hobbys*. Guru meminta pada siswa untuk memperhatikan kemudian meminta siswa untuk mengisinya tentang kegiatan waktu senggang dalam bahasa Jerman. Setelah semua jawaban di tulis diasosiagram, guru dan siswa membahasanya untuk mengetahui kebenaran jawaban tersebut beserta artinya. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk untuk menjelaskan atau mendeskripsikan salah satu kegiatanyang ada diasosiogram. Setelah itu guru bertanya tentang hal- hal yang umumnya disebutkan saat mendeskripsikan sesuatu.

Setelah selesai menjelaskan materi, guru menerapkan teknik *word flow* yaitu dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang dalam setiap kelompok sesuai prosedur *word flow*. Setelah semua siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing – masing, guru memberikan sebuah gamabar beserta punkte – punkte. Kemudian guru membimbing kelompok untuk menyelesaikan tugas sumbang ide dan membuat pargraf deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran *1word flow*.

1. Guru menjelaskan aturan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Tiap kelompok diberi sebuah gambar dan kemudian harus membuat menjadi kalimat.
3. Siswa paling depan menuliskan satu kata di lembar kerja. Lembar kerja tersebut kemudian diberikan kepada teman berikutnya yaitu (orang kedua, ketiga, keempat)
4. Siswa yang mendapat lembar kerja kemudian menambahi kata sehingga dalam lembar kerja terdapat dua kata yang saling berkaitan. Siwa ketiga kemudian menambahkan lagi kata sehingga terdapat tiga kata.
5. Begitu seterusnya sehingga membentuk kalimat yang padu.
6. Siswa bekerja sama dalam kelompok membuat kalimat yang sudah mereka tuliskan kemudian mengurutkannya menjadi paragraf.
7. Perwakilan kelompok melaporkan hasil tulisan kelompok dihadapan kelompok lain.
8. Kelompok lain diberi kesempatan untuk mengomentari laporan yang disampaikan.
9. Siswa dan guru merefleksikan pekerjaan hari itu, setelah itu guru memeberikan penghargaan kepada kelompok juara kompetisi.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pelaksanaan teknik pembelajaran *word flow* langkah –langkah pada kegiatan inti telah dilaksanakan dengan baik. Namun satu langkah pembelajaran yang belum terlaksana, yaitu guru tidak memotivasi siswa akan pentingnya belajar bahasa asing terutama bahasa Jerman.

3. Penutup

Selanjutnya, guru menanyakan pendapat tentang kegiatan yang sudah dilakukan serta, kesulitan apa saja yang dialami selama kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru bersama siswa juga mengulas kembali secara singkat tentang apa yang telah dipelajari.

Selama penelitian dengan menerapkan teknik pembelajaran *word flow* sebanyak empat kali pertemuan, siswa mendapatkan hampir semua indikator perubahan perilaku yang diharapkan. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

• Hasil Analisis Angket

Dalam penelitian ini terdapat respon penilaian terhadap teknik *word flow* melalui angket terbuka dan tertutup.

PENUTUP

1. Simpulan

Proses penerapan *Teknik word flow* berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan teknik pembelajaran *word flow* dari pertemuan pertama hingga keempat telah terlaksana sesuai dengan RPP. Dalam pertemuan pertama hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa mendapat jumlah skor 62. Hasil prosentase maksimum padapertemuan pertama ialah sebanyak 86,1%. Pertemuan kedua hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa skor yang didapat ialah 63. Hasil prosentase maksimum pada pertemuan kedua ialah sebanyak 87,5%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan pertama. Adapun hasil observasi pertemuan ketiga ialah siswa mendapatkan skor sebanyak 68. Hasil prosentase maksimum pada pertemuan ketiga ialah sebanyak 94,4%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pesat dari pertemuan sebelumnya dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan teknik *word flow*. Hasil observasi pertemuan keempat didapat siswa skor sebanyak 71. Hasil prosentase maksimum pada pertemuan keempat ialah sebanyak 98,61%. Pertemuan inimenunjukkan terus adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *word flow* ini sangat membantu siswa untuk memudahkan dalam menulis sebuah paragraf dan teknik *word flow* ini dapat diterapkan dengan baik pada kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Krian.

2. Saran

Telah diuraikan diatas bahwa teknik pembelajaran *word flow* terlaksana dengan baik dan teknik ini sangat membantu siswa untuk memudahkan dalam menulis sebuah paragraf. Berdasarkan hal tersebut maka disarankan teknik *word flow* ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk keterampilan menulis terutama menulis sebuah karangan deskripsi. Oleh karena itu teknik dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran bahasa asing terutama keretampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2004. *Panduan Materi Bahasa Jerman Ujian Akhir Nasional SMA/MA*. Jakarta: Pusat Penalaran Pendidikan
- Amalputra. 1994. <http://eprints.uny.ac.id/9123/3/bab%202-08203244001.pdf> (diakses pada: 3 Agustus 2016)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dahar, R.W. 2011. *Teori – teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Djojoseuroto, Kinayati dan Sumaryati, M.L.A. 2014. *BAHASA DAN SASTRA Penelitian, Analisis, dan Pedoman Apresiasi*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan taktik mengajar*. Jakarta: PT. Indeks
- Hastuti, Sri. 1992. *Konsep – konsep dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitragama
- Hatch, Evelyn, and Cheryl Brown. 1995. *Vocabulary, Semantic, and Language Education*. New York: Cambridge University Press
- Kast, Bernd. 1992. *Fertigkeit Schreiben*. Kassel: Langenscheidt
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Keraf, Gorys. 1988. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Lado, Robert. 1971. *English Language*. SI: Regents Publishing Company
- Latuheru, D.J. 1998. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar – Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud
- Nunan, D. 1991. *Language Teaching Methodology*. London: Prentice Hall Internasional
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Menulis secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Nursalim, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Saputri, Dewi Ratih A.W. 2015. *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Melalui Penggunaan Media Petak Umpet Kosakata Pada Siswa Kelas X SMK Gema 45 Surabaya Tahun ajaran 2012-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Jurusan Bahasa Jepang UNESA
- Sudjiono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Dr. Prof. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALPABETA
- Vallete, R. 1977. *Modern Language testing. Second edition*. Sandiego, CA: Hacourt Brace Jovanovich.
- Yanuarsih, Frida. 2010. *Teka – teki Silang untuk Peningkatan Penguasaan kosakata Bahasa Jerman pada siswa SMA (Sebuah Usulan)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Jurusan Bahasa Jerman UN

SCHREIBEN PARAGRAPH IN DER WORD FLOW

Nurmala Sari

12020094009

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

E-mail: nurma.saf@gmail.com

Drs. Ari Pujosusanto, M. Pd

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

AUSZUG

Schreibfertigkeit in einer Fremdsprache ist die schwierigste Fertigkeit Lernen. Die Schüler von SMA Negeri 1 Krian haben Schwierigkeiten, die Ideen zu schreiben, vor allem in der schriftlichen Beschreibung. Daher müssen die Lehrer als zentrale Komponente des Lernprozesses kreativ und innovativ sein. Um den Schülern zu helfen, dann eine Technik des Lernens angewendet werden kann, ist Technik *word flow*. Diese Lerntechnik wurde angewendet, weil das *Word flow* alle Schüler in der Gruppe dazu verpflichtet, seine Ideen nacheinander aufzuschreiben. So dass diese Technik hilft Schülern Schwierigkeiten zu überwinden. Das problem dieser Untersuchung ist: "Wie ist die dia Anwedung *word flow* in Schreibfähigkeit den Schülern der Klasse XII Sprache SMA Negeri 1 Krian?". Diese Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung. Subjekt in der Untersuchung ist den Schülern der Klasse XII Sprace SMA Negeri 1 Krian. Die Zahl der Schüler 22. Daten von die Untersuchung durch die Analyse von Beobachtungsbögen erhalten, Test (Unterstützer) und Fragebögen während vier Sitzungen angewendet.

Das Ergebnisse der Untersuchung zeigt, dass die Anwendung von Word Flow gut angewendet wird. Die Beobachtung der Untersuchung zeigt, dass die Schüler besser Fähigkeit durch die Beobachtung. In der ersten Sitzung der Beobachtungsergebnisse zeigt, dass die Schüler ein Skor 62 bekomme, die der Anteil 86,1% hat. In der zweiten Sitzung der Beobachtungsergebnisse, die die Schüler ein Skor 63 bekomme und der Anteil 87,5% hat, zeigt eine Verbesserung gegenüber der ersten Sitzung. Die Beobachtung der dritten Sitzung bekommen die Schüler Skor 68 mit dem Anteil 94,4%. Diese Daten zeigt, dass die Schüler besser als letzten Sitzung sind wegen dieser Wortflußtechniken. Die vierte Sitzung des Beobachtungsergebnis wird Which bekommen wird immer 71-Score. Die vierte Sitzung der Präsentation maximale Ergebnis ist 98,61%. Es ist folgernd, dass das Wort Strömungstechnik eine Deutsch Alternative verwenden wird, vor allem in der Schreib Studie.

Schlüsselwort : Lerntechniken word flow, Schreibfähigkeiten.

ABSTRAK

Keterampilan menulis dalam bahasa asing merupakan keterampilan yang paling sulit dalam pembelajaran. Siswa di SMA Negeri 1 Krian seringkali memiliki kesulitan menemukan ide untuk menulis, terutama dalam menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, pengajar sebagai salah satu komponen sentral dalam proses belajar mengajar harus kreatif dan inovatif. Untuk membantu siswa, maka salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu teknik pembelajaran *word flow*. Teknik pembelajaran ini diterapkan, karena menuntut semua siswa dalam kelompok untuk menuliskan idenya secara bergiliran. Kemudian kumpulan ide-ide dikembangkan untuk membuat sebuah karangan deskripsi, sehingga teknik pembelajaran ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitannya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan teknik pembelajaran *word flow* dalam menulis paragraf siswa kelas XII SMA NEGRI 1 Krian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Krian dengan jumlah 22 siswi. Data penelitian ini diperoleh melalui hasil analisis lembar observasi, tes sebagai pendukung dan angket yang diterapkan selama empat kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pembelajaran *word flow* telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan perolehan skor hasil pengamatan lembar observasi. Dalam pertemuan pertama hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa mendapat jumlah skor 62. Dengan prosentase 86,1%. Pertemuan kedua hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa skor yang didapat ialah 63 dengan prosentase 87,5%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan pertama. Adapun hasil observasi pertemuan ketiga ialah siswa mendapatkan skor sebanyak 68 dengan prosentase 94,4%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pesat dari pertemuan sebelumnya dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan teknik *word flow*. Hasil observasi pertemuan keempat didapat bahwa siswa skor sebanyak 71. Hasil prosentase maksimum pada pertemuan

keempat ialah sebanyak 98,61%. Maka dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *word flow* dapat digunakan sebagai alternatif dalam bahasa Jerman, terutama dalam pembelajaran menulis.

Kata Kunci: Teknik Pembelajaran *word flow*, Keterampilan Menulis

EINLEITUNG

Das Schreiben ist ein Aspekt der Sprachkenntnisse zusätzlich zu den anderen Aspekten der Sprachkenntnisse, nämlich Hören Fertigkeiten, Lesen Fertigkeiten und Sprechen Fertigkeiten. Im Gespräch ist eine Tätigkeit, die Sprache zu produzieren und Ideen und Gedanken kommunizieren mündlich (Nurgiantoro, 1998: 168). Sowohl in der Muttersprache oder Fremdsprache. Wie jedoch ein Aspekt der keterampilan Sprache schreiben ist eine komplexe Tätigkeit. Die Komplexität des Schreibens liegt in den Anforderungen an die Fähigkeit, Ideen kohärent zu gestalten und zu organisieren und logisch, und sie in einer Vielzahl von Sprache schriftlich und andere Schreibweisen zu präsentieren. In dieser Untersuchung fand einen Mangel an Verständnis und Schwierigkeiten in der deutschen Sprache zu lernen, vor allem in Schreibfähigkeiten paragraf Beschreibung. Viele Lernende, die weniger qualifiziert sind in seinen Vorstellungen, Ideen und Vorstellungen zum Ausdruck, vor allem schriftlich, sie sehen auch unsicher und nervös, und sie haben nicht gemeistert, was offenbart werden sollte, einschließlich der Master die deutsche Sprache verwendet wird. Dies liegt daran, Übung Schreibfähigkeiten der Schüler nicht maximiert ist, geschieht es auch in der Klasse XII Sprachen.

Auf der Grundlage dieser Probleme will diese Studie die Anwendung einer Lerntechnik zur Bestimmung der Schreibfähigkeiten zu verbessern, die die Bedürfnisse der Schule passen, so dass der Lernprozess abwechslungsreicher sein wird, innovativ und konstruktiv.

Die Formulierung des Problems in dieser Forschung ist es, wie die Anwendung von XII Studenten SMA Negeri 1 Krian in schriftlicher Form Absatz Klasse Techniken *word flow* zu lernen?

Diese Untersuchung hat zwei Vorteile: Erstens kann das Wort Flow-Technik eine Vielzahl von Lern Deutsch. Zweitens kann es motivieren und Studenten Schreibfähigkeiten verbessern.

In In dieser Untersuchung über die Theorie des Schreibfähigkeiten, Spiele, Wortfluss Techniken.

1. Writing Skills

Jenkins und Eva deutscher Autor in dem Buch *Fertigkeit Schreiben* (1999:23) menyebutkan: *“Schreiben als Prozess” ist kein linearer Vorgang zum Zwecke der Informationsvermittlung. Sondern es handelt sich um einen konzentrischen Prozess, bei dem der Schreibende sich in einer Kreisförmigen Bewegung darum bemüht, dem, was er ausdrücken möchte, immer näher zu kommen, es zu ordnen, zu strukturieren.*

2. Spiel

Nach Soeparno (1988: 60) "Spiel ist suau Aktivität eine gewisse Fertigkeit in einer Art und Weise zu erwerben, ist ermutigend."

3. Teknik Word Flow

Techniken Learning Word Flow ist eine Technik, die im Sprachunterricht eingesetzt werden können. *Word Flow* wird auch für die in dem Prozess aufgerufen genannten Strömungen der fließenden hergestellt Sätze zu bilden.

METHODE

Diese Untersuchung ist eine beschreibende qualitative Untersuchung. Datenquellen erhalten durch diese Untersuchung an die Schüler in der Klasse XI IPS 2 SMA Negeri 1 Krian Jahr 2015/2016, die bis zu 22 Personen betragen.

Die Daten in dieser Untersuchung ist der Prozess der Anwendung von *word flow*, viermal gemacht wird. Es gibt auch Daten über die Lernergebnisse der deskriptiven Schreibfertigkeit mit techniken *word flow* als unterstützende Daten.

Forschungsverfahren

In dieser Studie beschreibt das Verfahren Stufen werden in der Datensammlung durchgeführt, die wie folgt ist:

a. Die Vorbereitungsphase

Bevor die Daten zu sammeln, müssen einige Dinge vorbereitet werden, sind:

1. Entwickeln Sie ein Lernwerkzeug durch die Technik der Strömungen pembelajaran Wort für das Lernen zu schreiben.
2. Entwickeln Sie das Forschungsinstrument, nämlich Blätter Beobachtung und Fragebögen.
3. Validierung Instrument. Die Validierung erfolgt mit dem Gerät durchgeführt einen Spezialisten oder Experten konsultieren.

b. Die Umsetzungsphase

(1) Umsetzung der Lernaktivitäten mit der Technik der Strömung in Wort Lernen Schreibfähigkeiten Zangen wurden in der RPP vorbereitet. Diese Studie wurde über vier Sitzungen durchgeführt. In jeder Sitzung Techniken *word flow* Angewandtes Lernen, dann einen Test gegeben, die Ergebnisse der Schülerschreibfähigkeiten zu bestimmen.

Treffen 1	– Anwendungstechnik und Testen
Treffen 2	– Anwendungstechnik und Testen
Treffen 3	– Anwendungstechnik und Testen
Treffen 4	– Anwendungstechnik und Testen

Datenanalysetechniken

Techniken der Datenanalyse Fragebogen

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Bemerkungen:

P: Prozentsatz der jede Antwort

F: Frequenz jeder Antwort der Befragten

N: die Anzahl der Befragten

Tabelle 3.1

Präsentation und Interpretation

Interval Presentasi	Keterangan
0.00%	keine
01.00 – 05.00 %	Fast keine
06.00 – 25.00 %	Ein kleiner Teil
26.00 – 29.00 %	fast die Hälfte
50.00 %	die Hälfte
51.00 – 75.00 %	Mehr als die Hälfte
76.00 - 95.00 %	Weitgehend
96.00 – 99.00 %	fast ganz
100.00 %	Ganz

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Diese Untersuchung wird für 2 Wochen vom 10. Oktober 2016 bis zum 20. Oktober 2016 durchgeführt. Die Untersuchung wird für fünfmal gemacht, durch technik *word flow* in der deskriptiven Schreibfertigkeit in der Klasse XII Spracahe SMA Negeri 1 Krian.

Zeitplan der Forschung

No.	Waktu Pelaksaan	Kegiatan	Tempat
1.	Erste Versammlung Tanggal 10 Oktober 2016	Erste Versammlung Die erstmalige Anwendung Technik der Strömung und Tests Erstes Wort (Group)	Ruang kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Krian
2.	Zweite Versammlung Tanggal 13 Oktober 2016	Zweite Versammlung Erster Test (Einzel) nach der Anwendung von Lerntechniken <i>word flow</i>	Ruang kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Krian
3.	Dritte Versammlung Tanggal 18 Oktober	dritte Versammlung Zweiter Test (Einzel) Um den Fortschritt des Lernens	Ruang kelas XII Bahasa SMA Negeri 1

	2016	bestimmen, um eine Ziffer Beschreibung schreiben	Krian
4.	Vierte Versammlung Tanggal 20 Oktober 2016	Vierte Versammlung Zweiter Test (Einzel) zu wissen, den Fortschritt eines Absatzes des Lernens zu schreiben deskripsi	Ruang kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Krian

Die Daten in dieser Untersuchung ist das Ergebnis der Beobachtung von *word flow* unter Verwendung von Beobachtungsbogen, um die Lernaktivitäten und Schüler-Aktivität während der Lernaktivitäten zu beobachten. Die Beobachtungen werden während des Lernprozesses der deutschen Sprache beim Tutor Lehrer gemacht. In Übereinstimmung mit dem Unterrichtsplan, der entwickelt worden ist, sind die Schritte der Aktivitäten in der Untersuchung:

1. Einleitung

Zu Beginn der Tätigkeit begrüßt und sagt die Lehrerin hallo in deutscher Sprache. Danach sucht Lehrerin die Teilnahme der Schüler unter und die Teilnahme von Schülern zu füllen. Einmal vollendet, hat die Lehrerin Aperseption an Studenten von über das Material zu stellen, die bei einer früheren Sitzung untersucht wurde. Dann Associate Professor Unterrichtsmaterialien, die für das Lernen in der vorangegangenen Sitzung geliefert wird. Lehrerin kommunizieren den Nutzen und die Lernziele und Kompetenzen durch das Ende des Lernens erreicht werden. Lehrerin motivieren auch die Schüler über die Bedeutung des Erlernens von Fremdsprachen, vor allem Deutsch zu lernen *Freizeitbeschäftigungen*.

2. Hauptaktivitäten

Lehrerin begann die Hauptaktivitäten der Lernenden in der Klasse in Gruppen einzuteilen nach der Art *des word flow*. Nachdem alle Schüler in einem Kreis um einen Tisch in Übereinstimmung mit ihren jeweiligen Gruppen sitzen, geben die Lehrerin die ersten Fragen, die an das Material abgedeckt werden. Die Lehrerin verteilt eine Broschüre über *Freizeitbeschäftigungen* zu jeder Gruppe als einführendes Material. Dann macht die Lehrerin an der Tafel asosiogram und Studenten führen die Aufmerksamkeit auf die asosiogram zu zahlen. Danach fragt die Lehrerin die Schüler, um sie zu füllen. Die Schüler zu füllen hatte zuerst oben angegebenen an den Problemen zu arbeiten. Einmal vollendet, kam jeder Vertreter der Gruppe nach vorne die Antwort in asosiogram zu schreiben, die auf dem Board gemacht wurden. Nachdem alle Antworten in asosiogram geschrieben, Lehrer und Schüler diskutieren die Antworten, die Wahrheit zu kennen und was sie bedeuten.

Die Lehrerin fragt ein Schüler zu erklären oder

eine Art von Speisen oder Getränken in asosioqram in Indonesisch erwähnt beschreiben. Lehrerin fragt auch über Dinge, die in der Regel genannt werden, wenn etwas zu beschreiben. Dann begannen die Lehrerin in die materielle Erklärung zu erhalten.

Sobald die Lektion beendet zu erklären, führt die Lehrerin die Gruppe die Aufgaben an das Material im Zusammenhang zu vervollständigen. Die Lehrerin leitet die Schüler an, um die Aufgabe zu machen, nämlich die Ideen Schreiben und Essay-Beschreibung durch das *word flow* anwenden.

1. Lehrer erklärt die Regeln der Aktivitäten durchgeführt werden.
2. Jede Gruppe wird ein Bild gegeben und dann in Sätzen gemacht werden.
3. Die Schüler an der Vorderseite ein Wort in dem Arbeitsblatt. Arbeitsblätter werden dann an den nächsten Freund gegeben, dass (die zweite, dritte, vierte)
4. Studierende, die ein Arbeitsblatt erhalten und dann das Wort, so dass das Arbeitsblatt es zwei Wörter sind, die in Zusammenhang stehen. Shiva fügen Sie dann ein weiteres Drittel sagte, dass es drei Worte.
5. Und so weiter, um eine zusammenhängende Satz zu bilden.
6. Die Schüler in Gruppen arbeiten, um ihnen einen Satz machen schreiben, die bereits dann in den Absätzen sortieren.
7. Die Vertreter der Gruppe über die Ergebnisse der Schreibgruppe vor der anderen Gruppe.
8. Die andere Gruppe erhielt die Gelegenheit, auf dem Bericht Stellung eingereicht.
9. Die Schüler und Lehrer reflektieren über die Arbeit des Tages, nach dem der Lehrer Auszeichnungen des Wettbewerbs Gruppe an die Gewinner heraus geben.

Basierend auf Beobachtungen der Durchführung der Umsetzung von Lerntechniken Wortablaufschrte sind die Kernaktivitäten wurden ordnungsgemäß durchgeführt . Aber die Lehren, die nicht getan haben, ist der Lehrer nicht motivieren die Schüler die Bedeutung des Erlernens von Fremdsprachen, vor allem Deutsch.

3. Chluss

Danach fragt die Lehrerin den Nutzen und die Meinungen über die Aktivitäten, die während der Lernaktivitäten erfahren, sowie alle Schwierigkeiten durchgeführt wurden, die umgesetzt wurden. Lehrerin mit den Schülern auch wieder kurz überprüfen, was sie gelernt haben, und dann Schlüsse ziehen. Die Lehrerin Abschluss der Sitzung vom Abschied in Deutsch sagt.

Während der Untersuchung durch kooperatives Lernmodell *round table* für fünfmal gemacht wird, zeigen die Schüler fast alle Indikatoren für Veränderungen in der erwarteten Verhalten. Dies wurde

auf der Schüler-Aktivität während des Lernprozesses durchgeführt auf der Grundlage der Ergebnisse der Beobachtungen abgeschlossen.

• Analyse-Fragebogen

In dieser Studie gibt es eine Antwort auf die technische *word flow* Beurteilung durch einen Fragebogen von offenen und geschlossenen.

SCHLUSS

Schlussfolgerung

Der Umsetzungsprozess fließen Mechanische Wort gut geht. Basierend auf der Beobachtung der Umsetzung von Wortlertechniken fließen von der ersten bis vierten Sitzung wurde in Übereinstimmung mit dem RPP erreicht. In der ersten Sitzung des Schüleraktivität zeigen Beobachtungsergebnisse, dass die Schüler eine Gesamtpunktzahl von 62. Die Ergebnisse des ersten pada pertemuan maximalen Prozentsatz ist so viel wie 86,1% erhielt. Das zweite Treffen der studentischen Aktivitäten Beobachtungsergebnisse zeigen, dass die erhaltene Punktzahl 63. ist der maximale Prozentsatz Ergebnisse in der zweiten Sitzung so viel wie 87,5% war. Dies stellt eine Verbesserung gegenüber dem ersten Treffen. Die dritte Sitzung war die Beobachtung der Schüler so viele wie 68. Die maximalen Prozentsatz Ergebnisse auf der dritten Sitzung punkten so viel wie 94,4% war. Dies zeigt die rasche Zunahme der vorangegangenen Sitzung, weil die Schüler bereits zu den Wortfluss Techniken zu gewöhnen. Die erhaltenen Ergebnisse Beobachtungen vierte Treffen der Studenten schieße so viele wie 71. Der maximale Prozentsatz der Ergebnisse der vierten Sitzung so viel wie 98,61% betrug. **Ini menunjukkan** Treffen setzten ihre Verbesserung von sebelumnya Sehingga Sitzungen geschlossen werden kann, dass dieser Ablauf Wort Lerntechniken stark Studenten helfen, um es einfacher ein Absatz und Wort Flow-Technik auch in der Klasse XII Englisch SMA Negeri 1 Krian angewendet werden, um zu schreiben.

Vorschlag

Wurde darüber den *word flow* technik implementiert richtig und diese Technik wirklich hilft den Schülern, beschrieben, um es einfacher ein paragraf. Auf dieser Basis ist es ratsam,, dass das Word Flow- Technik kann für das Schreiben von Fähigkeiten in den Lernaktivitäten verwendet werden, ins besondere in einem Aufsatz Beschreibung zu schreiben. Daher kann die Technik eine alternative stau Erlernen von Fremdsprachen, insbesondere ketarampilan schreiben

QUELLENVERZEICHNIS

- _____. 2004. *Panduan Materi Bahasa Jerman Ujian Akhir Nasional SMA/MA*. Jakarta: Pusat Penalaran Pendidikan
- Amalputra.1994.<http://eprints.uny.ac.id/9123/3/bab%202-08203244001.pdf> (diakses pada: 3 Agustus 2016)
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dahar, R.W. 2011. *Teori – teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Djojoseuroto, Kinayati dan Sumaryati, M.L.A.2014. *BAHASA DAN SASTRA Penelitian, Analisis,dan Pedoman Apresiasi*.Bandung: Nuansa Cendekia
- Ginnis, Paul.2008. *Trik dan taktik mengajar*. Jakarta: PT. Indeks
- Hastuti, Sri. 1992. *Konsep – konsep dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitragama
- Hatch,Evelyn, and Cheryl Brown. 1995. *Vocabulary, Semantic, and Language Education*. New York: Cambridge University Press
- Kast, Bernd.1992. *Fertigkeit Schreiben*. Kassel: Langenscheidt
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Keraf, Gorys.1988. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- Keraf, Gorys.2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Lado, Robert.1971. *English Language*.SI: Regents Publishing Company
- Latuheru, D.J. 1998. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar – Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud
- Nunan, D. 1991. *Language Teaching Methodology*. London: Prentice Hall Internasional
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Menulis secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Nursalim, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Saputri, Dewi Ratih A.W.2015. *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Jepang Melalui Penggunaan Media Petak Umpet Kosa Kata Pada Siswa Kelas X SMK Gema 45 Surabaya Tahun ajaran 2012-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya . jurusan Bahasa Jepang UNESA
- Sudjiono. Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono,Dr.Prof.2013.*Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:ALPABETA
- Vallete, R. 1977. *Modern Language testing. Second edition*. Sandiego, CA: Hacourt Brace Jovanovich.
- Yanuarsih, Frida. 2010. *Teka – teki Silang untuk Peningkatan Penguasaan kosa kata Bahasa Jerman pada siswa SMA (Sebuah Usulan)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Jurusan Bahasa Jerman UN